

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK LAPANGAN PERSEKOLAHAN II (PLP II) DAN MOTIVASI MENGAJAR TERHADAP MINAT MAHASISWA/I MENJADI GURU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNIMED

¹Tri Vany Silalahi, ²Alfi Nura

¹Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

E-mail: ¹panyyylalaa@gmail.com, ²alfinura303@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman Praktik Lapangan Persekolahan II (PLP II) dan motivasi mengajar terhadap minat mahasiswa/i menjadi guru pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Pengalaman merupakan peristiwa yang telah terjadi dan mengandung unsur perasaan, emosi, kejadian, keadaan, serta kesadaran. PLP II adalah proses observasi dan pemapangan yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran serta pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Sementara itu, motivasi mengajar merupakan dorongan yang muncul secara sadar dari dalam diri individu untuk melaksanakan tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2021 yang berjumlah 88 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, dan analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen variabel pengalaman PLP II memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,876, motivasi mengajar sebesar 0,946, dan minat menjadi guru sebesar 0,890. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman PLP II terhadap minat menjadi guru. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi mengajar terhadap minat menjadi guru. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pengalaman PLP II dan motivasi mengajar terhadap minat menjadi guru.

Kata Kunci: Praktik Lapangan Persekolahan, Motivasi Mengajar, Minat Menjadi Guru

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of School Field Practice Experience II (PLP II) and teaching motivation on students' interest in becoming teachers in the Office Administration Education Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan. Experience is an event that has occurred and contains elements of feelings, emotions, events, circumstances, and awareness. PLP II is a process of observation and internship carried out by undergraduate education program students to study aspects of learning and education management in educational units. Meanwhile, teaching motivation is a conscious drive from within an individual to carry out actions in order to achieve certain goals. The population in this study were all 2021 Office Administration Education students totaling 88 people, with a sampling technique using the total sampling method. Data collection was conducted through questionnaire distribution, and data analysis using multiple linear regression. The results of the reliability test showed that the PLP II experience variable instrument had a reliability coefficient of 0.876, teaching motivation of 0.946, and interest in becoming a teacher of 0.890. The results of the study showed that: (1) There is a positive and significant influence between PLP II experience and interest in becoming a teacher. (2) There is a positive and significant influence between teaching motivation and interest in becoming a teacher. (3) There is a positive and significant influence simultaneously between PLP II experience and teaching motivation on interest in becoming a teacher.

Keywords: School Field Practice, Teaching Motivation, Interest in Becoming a Teacher.

1. PENDAHULUAN

Peran guru sebagai pelaksana utama dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Namun, banyak laporan mengindikasikan bahwa kemampuan para guru masih jauh dari harapan. PERC (Politik and Economic Risk Consultant) melakukan penelitian dan menemukan bahwa posisi Indonesia dalam hal kualitas pendidikan hanya berada di urutan ke-12 dari dua belas negara di Asia. Salah satu penyebab utama rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah mutu guru yang belum optimal. Data Ujian Kelayakan Guru (UKG) dari 2021 hingga 2015 mengungkapkan bahwa sekitar 81% guru di Indonesia tidak berhasil mencapai nilai ambang batas. Data tersebut mengindikasikan bahwa kualitas pengajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan jumlah tenaga pengajar yang kurang berkualitas.

Seorang pendidik yang berkualitas tidak hanya memerlukan ijazah, mereka juga perlu memiliki kemampuan dalam mengajar, profesionalisme, kemampuan sosial, dan karakter yang baik. Ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28 Ayat 3 mengenai Standar Nasional Pendidikan serta Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen, yang diambil dari situs web Pelayanan Jakarta. Institut Pendidikan tinggi, sebagai tempat yang mencetak calon pengajar, memiliki peran penting dalam menghasilkan guru yang tidak hanya memiliki bakat namun juga memiliki akhlak yang baik.

Cita- cita Mahasiswa/I Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas B Stambuk 2021

No	Cita- cita	Jumlah	Presentasi
1	Guru	10	23,3%
2	Staf Administrasi	3	7%
3	Pegawai Perkantoran	14	32,6%
4	Pegawai dibidang Keuangan	7	16,3%
5	Berwirausaha	5	11,6%
6	Pekerjaan lainnya	4	9,3%

Data Tabel 1.3 diatas menunjukkan dari 43 responden, hanya 23,3% yang bercita-cita menjadi guru. Profesi yang paling banyak diminati adalah pegawai perkantoran (32,6%), disusul oleh pegawai di bidang keuangan (16,3%), dan wirausaha (11,6%). Sementara itu, pilihan profesi lainnya seperti staf administrasi dan pekerjaan di luar kategori yang disebutkan memiliki persentase yang lebih kecil. Berdasarkan hasil kuesioner ini, dapat disimpulkan bahwa ketertarikan mahasiswa untuk berkarier sebagai guru terbilang rendah karena hanya seperempat dari responden yang memilih profesi ini sebagai cita-cita mereka. Sebagian besar mahasiswa lebih tertarik pada profesi di bidang perkantoran dan keuangan, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor seperti prospek karier, kesejahteraan, dan beban kerja.

Temuan ini konsisten dengan data terdahulu yang mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa tidak melihat profesi guru sebagai panggilan sejati mereka. Mereka juga merasa bahwa tantangan dalam profesi ini memengaruhi minat mereka Berdasarkan data sebelumnya

mengenai nilai keseluruhan PLP II, hasilnya menunjukkan kepuasan. Namun, dari wawancara awal dengan empat puluh tiga mahasiswa, terungkap sebagian dari mereka tidak memiliki ketertarikan menjadi guru. Ini berlawanan dengan mahasiswa yang meraih nilai maksimal dalam PLP II, yang tampaknya tidak berubah dalam minat mereka untuk berkarir sebagai pendidik.

Tabel 1. 1 Nilai PLP II Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas B Stambuk 2021

Nilai	PLP II	
	Jumlah	Presentasi
A	30	69,8%
B	12	27,9%
C	1	2,3%
D	-	-
E	-	-

Distribusi nilai bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas B yang terdaftar dalam kursus Pengalaman Lapangan Persekolahan II (PLP II) pada tahun 2021 ditampilkan dalam Tabel 1.2 di atas.

Secara umum, hasil nilai mahasiswa baik dengan mayoritas 69,8% memperoleh nilai A dan sebanyak 27,9% memperoleh nilai B. Hal ini mengindikasikan bahwa secara akademik, mahasiswa telah berhasil menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka selama menjalani PLP II. Meskipun nilai PLP II menunjukkan keberhasilan akademik mahasiswa, belum tentu secara langsung berkorelasi dengan minat mereka menjadi guru.

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Minat

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai: (a) Kecenderungan untuk memberi perhatian, (b) Dorongan untuk lebih fokus, (c) Motivasi dalam bertindak, (d) Daya tarik, (e) Ketertarikan, (f) Kecintaan, (g) Keinginan, (h) Hasrat (Dwi, 2020).

Menurut Aiken (1994), minat diartikan sebagai kecenderungan untuk lebih memilih suatu aktivitas dibandingkan dengan yang lain, menunjukkan kaitannya dengan nilai-nilai yang membentuk pilihan hidup seseorang (Anastasia dan Urbina, 1997). Minat merupakan dorongan kuat atau kecenderungan dalam diri individu untuk mengejar hal-hal yang diminati.

Pengertian Pengalaman

Pengalaman adalah peristiwa yang telah terjadi, meliputi perasaan, emosi, penderitaan, dan kesadaran. Pengalaman terbentuk ketika individu menghadapi situasi di masa depan, di mana peristiwa sebelumnya telah terjadi, menghasilkan konsekuensi positif atau negatif. Hal ini memungkinkan mereka memperbaiki keadaan berikutnya untuk mencapai hasil yang lebih unggul. Ketika seseorang telah melalui banyak peristiwa, pengalamannya menjadi lebih baik.

Dalam konteks filosofis, "pengalaman" merujuk pada persepsi yang mendasar. Aristoteles menegaskan bahwa pengalaman menggambarkan hubungan antara indera dan peristiwa, meskipun hasilnya tidak sepenuhnya murni. Menurutnya, pengalaman terbentuk melalui konsentrasi, yakni

perpaduan yang padat dari berbagai persepsi dan ingatan serupa, di mana elemen yang sama diintegrasikan dalam suatu gambaran sistematis. **Pengaruh Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru**

Profesionalisme guru memainkan peran penting dalam ranah pendidikan. Sebelum memasuki profesi ini, seorang guru harus menguasai berbagai kompetensi. Minat yang mendalam pada suatu bidang umumnya menghasilkan pencapaian lebih baik dibandingkan dengan kurangnya minat, menandakan bahwa ketertarikan untuk menjadi guru sangat esensial dalam mendukung pelaksanaan tugas. Minat yang tinggi berpotensi menghasilkan kinerja optimal dalam profesi ini, serupa dengan pengalaman mahasiswa selama masa studi. Mahasiswa kependidikan sedang mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik atau guru di masa depan. Persiapan utama melibatkan pengalaman dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II). Pengalaman PLP ini diyakini memengaruhi minat mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNIMED. Tujuan PLP II adalah mempersiapkan calon guru agar mampu menguasai dan menerapkan kompetensi mengajar secara efektif, serta menjadi guru profesional. PLP II wajib diikuti mahasiswa kejuruan kependidikan untuk memperdalam pemahaman tentang profesi guru dan meningkatkan minat menjadi guru. Oleh karena itu, pengalaman PLP II diduga berdampak pada peningkatan minat untuk berkarir sebagai guru.

Pengaruh Motivasi Mengajar Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Dalam pengalaman PLP II, motivasi mengajar memainkan peran penting dalam mendukung aspirasi mahasiswa untuk meniti karir sebagai pendidik. Motivasi, baik secara sadar maupun tidak, mendorong individu untuk bertindak. Aktivitas mengajar sendiri adalah proses menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik.

Motivasi mengajar dapat diartikan sebagai dorongan bagi guru untuk berbagi ilmu. Semakin tinggi motivasi mengajar yang dimiliki oleh seorang Guru Pamong (GP), semakin besar pula keinginan mahasiswa untuk menjadi pengajar. Tujuan motivasi mengajar adalah memacu calon guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Minat menjadi guru mencerminkan ketertarikan yang didorong oleh rasa senang dan impian menjadi pendidik. Individu yang berminat akan mencari informasi mendalam tentang profesi ini. Minat ini dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik, sebagai dorongan internal, memicu keinginan kuat untuk menjadi pendidik. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik adalah faktor eksternal yang mendorong mahasiswa memilih profesi guru. Dengan adanya dorongan tersebut, mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi seorang guru.

Pengaruh Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dan Motivasi Mengajar Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Sebagaimana telah dibahas diatas mengenai apa- apa saja syarat serta unsur-unsur yang menyebabkan mahasiswa

menentukan minatnya untuk menjadi seorang guru, berikut dijabarkan apa yang menjadi syarat dan unsur- unsur tersebut yaitu mahasiswa harus sudah memiliki pengalaman dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dan Motivasi Mengajar yang ada dari dalam diri mahasiswa.

3. METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *expostfacto* dengan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berkaitan dengan pengumpulan data berbentuk numerik. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap fakta berdasarkan gejala yang dialami oleh responden di lapangan. Menurut Sugiyono (2015), *penelitian ex post facto* digunakan untuk mengkaji atau melacak kembali faktor-faktor atau penyebab dari peristiwa yang diteliti, di mana kejadian tersebut telah dialami oleh responden (Asyrifah, 2022).

Penelitian ini mengandalkan data faktual yang diperoleh dari penilaian gejala yang sudah ada pada responden. Metode analisis deskriptif dan regresi digunakan dalam analisis penelitian ini.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Medan, yang terletak di Jalan Willièm Iskandar, Pasar V Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan pada tanggal 22 Januari 2025.

Populasi

Populasi adalah ruang lingkup generalisasi yang meliputi objek atau

subjek dengan atribut dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Menurut Husein Umar, populasi diartikan sebagai himpunan elemen yang memiliki karakteristik serupa dan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai anggota sampel (Hayatul, 2020).

Penelitian ini memulai dengan menetapkan definisi populasi sebagai langkah krusial dalam pemilihan sampel penelitian. Populasi yang dimaksud mencakup seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 yang telah mengalami atau menjalani PLP II di Universitas Negeri Medan, khususnya kelas A dan B.

Populasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang Sudah Menjalani PLP II

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	A	45 orang
2.	B	43 orang
Jumlah		88 orang

Sampel

Sampel mencakup keseluruhan populasi beserta ciri-cirinya. Dalam populasi besar, peneliti tidak dapat mempelajari setiap elemen di dalamnya. Menurut Husein Umar, sampel adalah bagian dari populasi (Hayatul, 2020).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *total sampling*. Teknik ini dipilih karena populasi peneliti kurang dari 100 orang. Oleh karena itu, sampel survei ini mencakup seluruh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, yang berjumlah 88 mahasiswa/i.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pengalaman Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) II Terhadap Minat Menjadi Guru

Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 12,143, yang jelas lebih besar dari nilai t-tabel 1,663, dengan signifikansi 0,000 yang jauh di bawah 0,05. Ini menguatkan hipotesis bahwa terdapat dampak positif dan signifikan dari Pengalaman PLP II terhadap Minat Menjadi Guru. Nilai beta untuk variabel Pengalaman PLP II (X1) adalah 0,781, yang menunjukkan bahwa jika variabel Pengalaman PLP II meningkat sebesar satu unit, Ketertarikan untuk berprofesi sebagai Guru (Y) diproyeksikan meningkat sebesar 0,781 (78,1%). Penelitian ini menyoroti pentingnya Pengenalan Lapangan Persekolahan II dalam meningkatkan minat menjadi guru di kalangan Mahasiswa/I Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED.

Pengenalan Lapangan Persekolahan II merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan pedagogik, mengelola kelas, dan mengamati strategi pembelajaran secara langsung. Pengalaman ini meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran dan tanggung jawab seorang guru, serta membangun rasa percaya diri dan keterampilan mengajar mereka. Selain itu, bimbingan dari guru pamong selama PLP II memberikan dukungan yang diperlukan untuk memperbaiki kemampuan mengajar. Dapat disimpulkan bahwa, Pengenalan Lingkungan Persekolahan II berperan signifikan dalam mendorong minat mahasiswa untuk berkarier sebagai guru

dengan menyediakan pengalaman praktis serta refleksi yang memperkokoh komitmen mereka dalam menjadi pendidik profesional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (S.M. Roganda & N.B. Segara, 2024), menyatakan bahwa kemampuan mengajar dan wawasan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PLP berkontribusi positif terhadap minat mereka menjadi guru. Selain itu, analisis skor pada variabel Pengalaman PLP II menunjukkan bahwa skor tertinggi dalam pernyataan kuesioner adalah 281, dengan pernyataan "Saya aktif dalam membantu guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas".

Pengaruh Motivasi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru

Berdasarkan penelitian, nilai t-hitung tercatat sebesar 2,027, melampaui nilai t-tabel yang sebesar 1,663, dengan nilai signifikansi 0,04 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Dengan demikian, hipotesis mengenai pengaruh positif dan signifikan Motivasi Mengajar terhadap Minat Menjadi Guru diterima. Nilai beta untuk variabel Motivasi Mengajar (X2) mencapai 0,130, menandakan bahwa peningkatan satu unit pada variabel Pengalaman PLP II akan mengakibatkan peningkatan Minat Menjadi Guru (Y) sebesar 0,130 (13,0%). Temuan ini mempertegas peran penting Motivasi Mengajar dalam membangkitkan minat menjadi guru di kalangan mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED.

Motivasi mengajar adalah faktor penting dalam membentuk sikap dan minat seseorang terhadap suatu profesi. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan fokus, semangat, dan ketekunan seseorang dalam mencapai tujuan pendidikan, termasuk dalam proses pembentukan

identitas profesional sebagai guru. Motivasi mengajar mencerminkan dorongan internal seseorang untuk berbagi ilmu, membantu proses pembelajaran, dan berperan dalam perkembangan peserta didik. Seorang Guru Pamong (GP) yang memiliki motivasi tinggi dalam mengajar akan lebih antusias dalam menghadapi tantangan sebagai seorang profesi guru serta lebih siap untuk mendalami keterampilan pedagogik. Dapat disimpulkan bahwa semakin kuat motivasi mengajar yang dimiliki oleh seorang Guru Pamong (GP) dan dilihat oleh mahasiswa tersebut, semakin tinggi pula kemungkinan mereka untuk memilih profesi guru sebagai tujuan karier.

Pengaruh Pengalaman Pengenalan Lingkungan Persekolahan II dan Motivasi Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru

Dalam studi ini, dilakukan Uji F atau uji simultan untuk mengeksplorasi dampak Pengalaman PLP II dan Motivasi Mengajar secara kolektif terhadap Minat Menjadi Guru. Uji F mengungkapkan bahwa kedua variabel independen ini secara signifikan dan positif memengaruhi keputusan pembelian.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $108,966 > f$ tabel $3,104$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman PLP II dan motivasi mengajar secara kolektif mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai guru. Kedua variabel ini saling melengkapi dalam membentuk kesiapan dan ketertarikan mahasiswa terhadap dunia pendidikan. Semakin baik pengalaman PLP II dan semakin kuat motivasi mengajar mahasiswa, maka

minat mereka untuk menjadi guru juga akan meningkat.

5. KESIMPULAN

Menyusul analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab terdahulu, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a) Pengalaman Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) II memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Minat Menjadi Guru. Semakin positif pengalaman PLP II yang diperoleh mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berprofesi sebagai guru. Pengalaman langsung dalam praktik mengajar dan interaksi dengan siswa menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan minat mahasiswa dalam profesi keguruan.
- b) Ketertarikan untuk berkarir sebagai pendidik secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh motivasi dalam mengajar. Minat siswa terhadap profesi keguruan sebagian besar terbentuk melalui dorongan motivasi dari para guru. Siswa yang sangat berkomitmen terhadap proses pembelajaran, memiliki tanggung jawab yang kuat, serta dorongan internal yang mendalam cenderung memilih jalur profesi sebagai pendidik.
- c) Pengalaman PLP II bersama motivasi mengajar berperan dalam memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Semakin berkualitas pengalaman PLP II yang didapatkan serta semakin

kuat motivasi mengajar mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk berkarir di dunia pendidikan sebagai guru.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penerbit jurnal yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi proses publikasi karya ini. Tak lupa, penulis menghargai dukungan dan semangat dari teman-teman yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penyusunan artikel ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyrafah, Z. W., & P. N. M. (2022). Studi Ex Post Facto: Apakah Kecerdasan Emosional Berkontribusi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa? *Focus ACTION Of Research Mathematic*, 4(2), 123–138. [10.30762/factor_m.v4i2.4093](https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i2.4093)
- Desi, W. (2023). *Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching, Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Locus Of Control Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED Stambuk 2019* [Quantitative Research]. Universitas Negeri Medan.
- Desya, R. R., M. D. A., A. F. M., P. J. LB., K. H. C., F. S. I. W., & A. F. (2023). Analisis Pengaruh Minat dan Motivasi Mahasiswa untuk menjadi Guru terhadap Keputusan saat memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk*, 2(2), 269–279. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk>
- Hony, H. (2024). Motivasi dan Prospeknya dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 7(1), 28–38. [10.31334/transparansi/v7i1.3732](https://doi.org/10.31334/transparansi/v7i1.3732)
- Dwi, N., & N. L. (2020). *Asesmen Minat dan Bakat Teori dan Aplikasinya* (M. Si. Effy Wardati Maryam, Ed.; 1st ed.). UMSIDA Press.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Univ. Diponegoro Press.
- Harisma, K., & M. A. R. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Hayatul, M., & H. S. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Karyawan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Alfamart di Desa Karangbong Kecamatan Pajajaran). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 134–142. <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v5i2.360>
- Herwati, Moh. M. A., T. R., A. W. D. J. S., S. Z., K. A. T. H., S. S. P., & B. K. (2023). *Motivasi dalam Pendidikan* (Ira Atika Putri & Rosyiful Aqli, Eds.; 1st ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Irma, S., & N. N. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1261–1268. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>
- Krisnawati & Siswandari. (2024). Pengaruh Persepsi Kesejahteraan Guru dan Pengalaman PLP Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2020. *Jurnal Nakula*, 2(3), 197–209. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.781>
- Meirani & Winda, Q. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 219–222.
- Herwati, Moh. M. A., T. R., A. W. D. J. S., S. Z., K. A. T. H., S. S. P., & B. K. (2023). *Motivasi*

dalam Pendidikan (Ira Atika Putri & Rosyiful Aqli, Eds.; 1st ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Irma, S., & N. N. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1261–1268. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>

Krisnawati & Siswandari. (2024). Pengaruh Persepsi Kesejahteraan Guru dan Pengalaman PLP Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2020. *Jurnal Nakula*, 2(3), 197–209.

<https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.781>

Meirani & Winda, Q. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 219–222.

Mohamad, S. F. A., R. F., Z. A. T., & A. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar Terhadap Pembentukan Karakter Anak Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 375–384. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>

Muhammad, A. Y., & S. (2024). Motivasi dalam Organisasi; Pengertian Motivasi dan Proses Motivasi; Teori-Teori Motivasi; Penerapan Motivasi dalam Organisasi; Motivasi dan Kinerja. *Islamic Education Journal*, 2(2), 1–24. 10.51311/mutaaddib. v 2i2.636

Komang, K., & D. P. A. (2021). Kompetensi Kepribadian dan Motivasi Mengajar Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 381–390. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/index>

Rafika, M. L., & R. M. D. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Journal of Education and Instruction*, 5(2), 370–381. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4377>

Sandy, P. N. (2023). *Tugas, Peran, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 1–12.

S.M. Roganda & N.B. Segara. (2024). Pengaruh Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 8(1), 20–30. 10.23887/pips. v 8i1.3404

Stefanus, K. G. M., M. U. K. Y., & R. E. H. R. M. (2023). *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana Kupang*.